



TAHUN LALU KEBERANGKATAN TERTUNDA

Pemkot Buka Kesempatan Transmigrasi 2016

YOGYA (KR) - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta mulai membuka kesempatan bagi warga kota yang bersedia mengikuti program transmigrasi pada tahun ini. Pembukaan pendaftaran sengaja dilakukan sejak awal guna melihat respons masyarakat serta ada waktu panjang untuk melakukan seleksi.

Menurut Kepala Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Yogyakarta, Hadi Muhtar, terdapat lima daerah tujuan yang akan dijadikan lokasi transmigran asal Kota Yoga. Masing-masing di Simeuleu

Aceh, Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan, Bulungan Kalimantan Utara, Gorontalo dan Puliwali Mandar Sulawesi Barat. "Kalau tahun lalu hanya ada empat daerah tujuan, kini menjadi lima daerah. Sudah dibuka untuk pendaf-

tarannya," ungkapnya, Rabu (3/2).

Syarat utama selain warga kota ialah sudah menikah. Selain itu tidak pernah terlibat tindak pidana, serta bukan merupakan transmigran ulang alik. Sedangkan persyaratan lain yang tidak kalah penting ialah memiliki keterampilan yang dibutuhkan seperti pertanian, peternakan, perikanan dan perkebunan, serta mempunyai semangat tinggi untuk bekerja demi perbaikan ekonomi keluarga.

Hadi Muhtar menambahkan, keluarga yang berlatar ekonomi

rendah atau keluarga pra sejahtera akan diprioritaskan. Hal ini lantaran program transmigrasi bukan semata untuk meratakan kependudukan, melainkan sebagai upaya mengurangi pengangguran serta menanggulangi kemiskinan. Seluruh lokasi itu pun sudah disurvei dan layak untuk dijadikan tujuan transmigrasi.

Disinggung mengenai eks anggota Gafatar untuk mengikuti transmigrasi, pihaknya juga mempersilakan. "Siapa pun silakan saja mendaftar nanti kami seleksi. Tapi

kuotanya juga disesuaikan oleh Pemda DIY. Pemerintah daerah setempat yang dijadikan lokasi transmigrasi juga sangat mendukung," imbuhnya.

Diakuinya, pada pemberangkatan transmigran asal Kota Yoga pada tahun lalu sempat tersendat. Hingga awal Desember 2015, baru lima keluarga transmigran tujuan Kabupaten Bulungan Kalimantan Utara yang sudah diberangkatkan. Hal itu lantaran ada pemisahan tugas dari sebelumnya Kementerian Tenaga

Kerja dan Transmigrasi, kini oleh Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi. Perubahan kelembagaan tersebut turut berdampak pada penyiapan lahan dan infrastruktur lokasi transmigrasi.

Rata-rata, tiap transmigran akan memperoleh lahan seluas dua hektare. Namun minat warga kota untuk mengikuti transmigrasi tidak terlalu tinggi, berbeda dengan wilayah pedesaan yang sudah terbiasa hidup bertani.

(Dhi) -k

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005